

BAB V

PENUTUP

Sampai saat ini belum ada definisi yang pasti mengenai apa dan bagaimana kualitas hasil pemeriksaan itu. Tidak mudah untuk menggambarkan dan mengukur kualitas hasil pemeriksaan secara obyektif dengan beberapa indikator. Hal ini dikarenakan kualitas hasil pemeriksaan merupakan konsep yang kompleks dan sulit dipahami, sehingga sering kali terdapat kesalahan dalam menentukan sifat dan kualitasnya. Selain itu hasil pemeriksaan dianggap berkualitas jika auditor menjalankan tugasnya dengan berpedoman terhadap prinsip profesi. Dalam tugas auditnya, seorang auditor dituntut untuk dapat menghasilkan kualitas hasil pemeriksaan yang tinggi, karena auditor mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu entitas termasuk masyarakat. Tidak hanya semata untuk kepentingan klien saja.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran independensi, kompetensi, latar belakang pendidikan dan pengalaman auditor bisa mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan. Variabel independen yang digunakan adalah independensi, kompetensi, latar belakang pendidikan, dan pengalaman auditor. Sedangkan variabel dependennya adalah kualitas hasil pemeriksaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer, dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur. Populasi yang digunakan

dalam penelitian ini adalah Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur, dimana responden penelitian ini adalah auditor yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji normalitas, uji regresi linier berganda, uji F, uji determinansi, uji t.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan signifikansi pengaruh dari independensi, kompetensi, latar belakang pendidikan dan pengalaman auditor untuk menghasilkan kualitas hasil pemeriksaan yang baik. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis 44 kuesioner hasil jawaban responden dari Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur yang telah mengisi kuesioner. Dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi $0,739 > 0,05$.
2. Kompetensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi $0,083 > 0,05$.

4. Pengalaman auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang kemungkinan akan menimbulkan bias atau ketidakakuratan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel, yaitu independensi, kompetensi, latar belakang pendidikan, dan pengalaman auditor, sedangkan masih banyak faktor yang mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan.
2. Penyebaran kuesioner dilakukan pada saat akhir tahun dimana para pemeriksa atau auditor sangat sibuk dan banyak yang bertugas diluar kota, sehingga 100 auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur, hanya 44 yang bersedia mengisi dan mengembalikan kuesioner.
3. Kurangnya pemahaman responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner, karena terdapat item pertanyaan yang kurang bisa dimengerti pada kuesioner. Masalah subyektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasnya jawaban responden.
4. Keterbatasan yang dirasa cukup mengganggu dalam penelitian ini adalah adanya beberapa item pertanyaan pada kuesioner yang mengandung pernyataan negatif khususnya pada variabel independensi. Pada pertanyaan

negatif peneliti memberikan nilai 5 untuk pilihan jawaban “sangat tidak sesuai” menunjukkan bahwa independensi paling penting bagi auditor yang berarti berbanding terbalik dengan pertanyaan positif.

5. Penilaian pada pertanyaan negatif sangat mempengaruhi hasil olah data variabel independensi, sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah variabel independensi dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan.
6. Penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner sebagai cara untuk mendapatkan data sehingga kesimpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan jawaban dari kuisisioner yang terkumpul.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian mendatang sebaiknya melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan metode wawancara langsung untuk mengumpulkan data peneliti agar dapat mengurangi adanya kelemahan terkait *internal validity*.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitiannya dengan cara sampel tidak hanya auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur, tetapi bisa diperluas pada perwakilan BPK RI di provinsi lainnya.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya lebih berhati-hati dalam mendesain kuesioner penelitian untuk menghindari pertanyaan yang bias. Item pertanyaan harus

mudah dimengerti agar responden dapat mengisi dan memahami konteks pernyataan.

4. Peneliti diharapkan menambahkan variabel-variabel lainnya yang mempunyai kemungkinan berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan.



DAFTAR RUJUKAN

- Setyaningrum, D. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit BPKRI". *Jurnal. Jakarta: Universitas Indonesia* (2012).
- Agustin, A. "Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan Due Profesional Care Auditor Terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau)". *Jurnal Akuntansi*, 1(1) (2013).
- Achmad, B. "Analysis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Sektor Publik (Studi Empiris Pada Bpkp Perwakilan Jawa Tengah)". *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 1(2) (2012).
- Priyadinata, L. E., dan Rahman, A. F. "Pengaruh Persepsi Auditor Pemerintah Atas Independensi, Integritas, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1) (2015).
- Abdullah, S., dan Asmara, J. A. "Perilaku Oportunistik Legislatif dalam Penganggaran Daerah". *Simposium Nasional Akuntansi IX* (2006).
- Juniansyah, I., & Fachriyah, N. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Keuangan Negara (Studi Kasus Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1) (2015).
- Tjun Tjun, L., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33-56 (2013).
- Parasayu, A., & Rohman, A. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal (Studi Persepsi Aparat Intern Pemerintah Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali)". *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 165-174 (2014).
- Septiari, I. A. A., & Sujana, E. "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada 5 Kantor Inspektorat Provinsi Bali)". *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 1(1)(2013).

Singgih, E. M., & Bawono, I. R. "Pengaruh Independensi Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit". *Simposium Nasional Akuntansi XIII* (2010).

Carolita, M. K., & Rahardjo, S. N. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang)". (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis) (2012).

Sari, N. N., & LAKSITO, H. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi Dan Etika Terhadap Kualitas Audit". (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro) (2011).

Sukriah, I., & Inapty, B. A. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan". *Jurnal. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.* (2009).

Bawono, I. R., & Singgih, E. M. (2010). Faktor-Faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit: Studi Pada Kap 'Big Four' di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 14(2).

Romanus R. Wilopo. 2014. *Etika Profesi Akuntan: kasus-kasus di Indonesia*. Surabaya: STIE Perbanas Press. Salemba Empat. Jakarta.

Efendy, M. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Gorontalo)" (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro) (2010).

Dewi, Silvia Chrystiana. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang)." *Journal Of Accounting* 1.1 (2015).

Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, Nomor : 01 Tahun 2007. Standar Pemeriksaan Keuangan Negara.

Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, Nomor : 04 Tahun 2010. Jabatan Fungsional Pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan.

<http://www.antikorupsi.org>

<http://korupsi.vivanews.com>

<http://nasional.kompas.com>

<http://news.detik.com>

<http://www.bpk.go.id>

